

**MEMORI KOLEKTIF PASCA MASA DARUL ISLAM ATAU  
TENTARA ISLAM INDONESIA DAN MODERASI  
BERAGAMA**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen  
Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja sebagai Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Teologi (S.Th.)**

**SURYA BIRI  
2020218159**

**Program Studi Teologi Kristen  
FAKULTAS TEOLOGI DAN SOSIOLOGI KRISTEN**

**INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA  
2025**

## **HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul : **Memori Kolektif Pasca Masa Darul Islam atau Tentara Islam Indonesia dan Moderasi Beragama**

Disusun oleh :

Nama : Surya Biri

NIRM : 2020218159

Program Studi : Teologi Kristen

Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen

Setelah dikonsultasikan, dikoreksi, dan diperbaiki berdasarkan arahan dosen pembimbing, maka skripsi ini disetujui untuk dipertahankan pada ujian skripsi yang diselenggarakan oleh Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

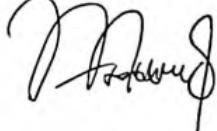
Tana Toraja, 20 Juni 2025

Dosen Pembimbing

Pembimbing I,

Pembimbing II,

  
Dr. Frans Paulin Rumbi, M.Th.  
NIDN. 2013028301

  
Masnawati, S.SosI, M.Pd.  
NIDN. 0923058903

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Memori Kolektif Pasca Masa Darul Islam atau Tentara Islam Indonesia dan Moderasi Beragama

Disusun oleh :

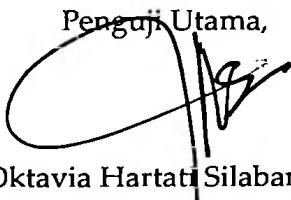
Nama : Surya Biri  
NIRM : 2020218159  
Program Studi : Teologi Kristen  
Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen

Dibimbing oleh :

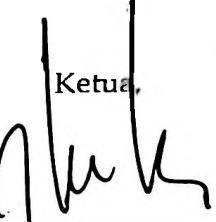
- I. Dr. Frans Paillin Rumbi, M.Th.
- II. Masnawati, S.Sos., M.Pd.

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada ujian sarjana (S-1) Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja tanggal 25 Juni 2025 dan diyudisium tanggal 15 Juli 2025.

Dewan Penguji

Pengaji Utama,  
  
Tri Oktavia Hartati Silaban, Ph.D. NIDN. 2203108101

Pengaji Pendamping,  
  
Admadi Balloara Dase, S.Th., M.Hum. NIDN. 2001057903

Ketua,  
  
Fajar Kelana, M.Th. NIDN. 2017027906

Panitia Ujian Skripsi  
Sekretaris,  
  
Darius, M.Th. NIDN. 2229118801

Mengetahui  
Dekan,  
  
Syukur Matasak, M.Th. NIDN. 2221087001



## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Surya Biri  
NIRM : 2020218159  
Program Studi : Teologi Kristen  
Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen  
Judul Skripsi : Memori Kolektif Pasca Masa Darul Islam  
atau Tentara Islam Indonesia dan Moderasi  
Beragama

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa skripsi tersebut adalah merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang dengan jelas disebutkan sumber rujukannya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil saduran atau jiplakan dari karya orang lain, maka pihak kampus IAKN Toraja melalui rektor, berhak mencabut gelar dan ijazah yang telah diberikan kepada saya.

Tana Toraja, 05 Agustus 2025  
Yang Membuat Pernyataan



**Surya Biri**  
**NIRM. 2020218159**

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Surya Biri  
NIRM : 2020218159  
Fakultas/Program Studi : Teologi dan Sosiologi Kristen/Teologi Kristen

Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak IAKN Toraja yaitu **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah skripsi yang berjudul:

Memori Kolektif Pasca Masa Darul Islam atau Tentara Islam Indonesia dan Moderasi Beragama

Dengan ini pihak IAKN Toraja berhak menyimpan, mengelolanya dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikan sebagian dari skripsi ini (Bab 1 dan Bab 5) pada *repository* Perguruan Tinggi untuk kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama sebagai penulis skripsi ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tana Toraja, 05 Agustus 2025  
Yang Membuat Pernyataan



Surya Biri  
NIRM. 2020218159

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Tulisan akhir ini penulis persembahkan kepada Allah yang Maha Kasih, kepada kedua orang tua terkasih, Bapak Alm. A. Benyamin dan Ibu Rawini, juga kepada orang tua kandung penulis Bapak Nonong dan Ibu Candi. Kepada orang tua angkat penulis di Toraja Ibu Damaris Kaissi, S.Pd. dan Ibu Ida Kaissi, serta seluruh keluarga besar. Terima kasih untuk setiap doa, dukungan, motivasi, sehingga penulis boleh sampai pada tahap ini. Dengan rasa cinta dan rasa syukur karya ini kupersembahkan.

**“Kemuliaan Hanya Bagi Tuhan”**

## **HALAMAN MOTTO**

*From God and For God*

Oleh Kasih Anugera-Nya, di awal Tuhan Menolong dan Menuntun dan di akhir Tuhan membuat semua Indah dan Surya bersinar terang.

Hidup adalah perjuangan yang harus terus dijalani untuk itu jangan pernah menyerah, sebab skenario Allah Tritunggal itulah yang terbaik buat anak-anaknya.

“Apa pun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia.”

(Kolose 3:23)

*Digitus Dei*

## **ABSTRAK**

Desa Seriti merupakan tempat para pengungsi umat Kristen setelah mendapat intimidasi, penindasan, dan pembunuhan dalam peristiwa DI/TII di Tana Luwu yang dipimpin oleh Kahar Muzakkar saat itu. Memori kolektif pasca masa DI/TII 1951-1965 memberikan pengaruh terhadap hubungan umat Kristen-Islam di desa Seriti. Pasca peristiwa tersebut umat Kristen-Islam tidak sepenuhnya menampakkan sikap toleransi (moderasi beragama). Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan memori kolektif umat Kristen di desa Seriti dengan menggunakan teori Maurice Halbwachs dan untuk mendeskripsikan implementasi moderasi beragama dalam hubungan umat Kristen-Islam. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan Fenomenologi. Hasil penelitian penulis mendeskripsikan bahwa, memori kolektif umat Kristen masih memberikan luka, sehingga mempengaruhi relasi umat Kristen-Islam terutama dalam acara dukacita. Moderasi beragama sudah terimplementasi tetapi belum efektif. Moderasi beragama dinyatakan dalam bentuk kasih, sikap toleransi. Luka lama dapat dibalut dengan baik dengan sikap kasih yang sungguh-sungguh dan sedapatnya mengingat peristiwa masa lalu dengan menggunakan teori rekonstruksi Halbwachs.

**Kata kunci :** Memori kolektif, Halbwachs, dan Moderasi Beragama.

## ***ABSTRACT***

*Seriti Village is a place for Christian refugees after being intimidated, oppressed, and killed in the DI/TII incident in Tana Luwu led by Kahar Muzakkar at that time. Collective memory after the DI/TII period 1951-1965 influenced the relationship between Christians and Muslims in Seriti Village. After the incident, Christians and Muslims did not fully show an attitude of tolerance (religious moderation). This study aims to describe the collective memory of Christians in Seriti Village using Maurice Halbwachs' theory and to describe the implementation of religious moderation in Christian-Muslim relations. In this study, the author uses qualitative research with a Phenomenological approach. The results of the author's study describe that the collective memory of Christians still leaves wounds, thus affecting Christian-Muslim relations, especially in mourning events. Religious moderation has been implemented but is not yet effective. Religious moderation is expressed in the form of love, an attitude of tolerance. Old wounds can be bandaged well with an attitude of sincere love and as much as possible remembering past events using Halbwachs' reconstruction theory.*

***Keywords:*** *Collective Memory, Halbwachs, Religious Moderation.*